

BAB II

DESKRIPSI PERUSAHAAN

2.1 Pendahuluan



Gambar 2. 1 Logo I-Job

Sumber: Badan Pusat Statistik

I-Job adalah perusahaan yang berfokus pada bidang jasa, memberikan kemudahan kepada pebisnis, terutama UMKM, untuk mendapatkan layanan karyawan paruh waktu dengan kualitas tinggi dan harga yang terjangkau. Diharapkan bahwa I-Job dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang sering dihadapi oleh pebisnis UMKM, mulai dari proses rekrutmen hingga pengelolaan karyawan.

Sementara itu, I-Job juga bertujuan untuk menjadi solusi bagi mahasiswa yang ingin bekerja paruh waktu, sehingga mereka dapat lebih produktif di sela-sela kuliah dan menambah penghasilan. Filosofi dari nama "I-Job" memiliki asal-usulnya, di mana "I" diambil dari bahasa Inggris yang berarti "saya", dan "Job" juga diambil dari bahasa Inggris yang artinya "pekerjaan". Makna dari nama dan logo I-Job mencerminkan bahwa para mahasiswa dan pengguna I-Job, yang sering disebut sebagai "Jobbies," siap bekerja menjadi apapun, di manapun, dan kapanpun.

Harapannya, nama I-Job dapat menjadi semangat dan cerminan bagi para pekerja dalam pandangan para pebisnis, yang juga merupakan klien yang akan bermitra melalui platform I-Job.

2.2 Latar Belakang

Pada awalnya, konsep I-Job bermula dari para mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara ketika sedang mengikuti salah satu mata kuliah yang memerlukan pengembangan ide bisnis untuk dijadikan materi ujian. Ide ini muncul dari ketidaknyamanan yang dirasakan oleh para pendiri I-Job, yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan paruh waktu akibat kendala jadwal dan berbagai masalah yang umumnya dihadapi oleh mahasiswa, seperti seringnya adanya kuliah pengganti, bentrok jadwal dengan kegiatan organisasi kampus, dan berbagai hambatan lainnya yang membuat pemilik bisnis enggan merekrut mahasiswa karena kriteria yang sulit dipenuhi serta mempersulit pengelolaan sumber daya manusia di perusahaannya.

Oleh karena itu, para mahasiswa berinisiatif untuk memberikan solusi kepada sesama mahasiswa dengan merancang sebuah platform yang mirip dengan sistem outsourcing, yang dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Selain itu, mereka berupaya menciptakan solusi yang menguntungkan bagi pemilik bisnis dengan membuktikan bahwa mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja berkualitas, asalkan dikelola melalui sistem yang sesuai agar dapat beroperasi secara optimal. Sejak awal, I-Job telah menetapkan dua segmen target, yaitu perusahaan dengan skala UMKM hingga besar, dan individu yang sedang mencari pekerjaan tambahan, terutama dari kalangan mahasiswa.

2.3 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan

Ide I-Job sendiri sudah dikembangkan semenjak tahun 2021 dan berjalan secara bertahap melalui berbagai pengembangan di setiap mata kuliah yang diikuti oleh team. Team selalu membawa ide ini untuk dijadikan bahan kerja kelompok, presentasi, bahkan hingga MBKM Kewirausahaan yang dilaksanakan pada awal tahun 2023. Seiring berjalannya waktu ide telah

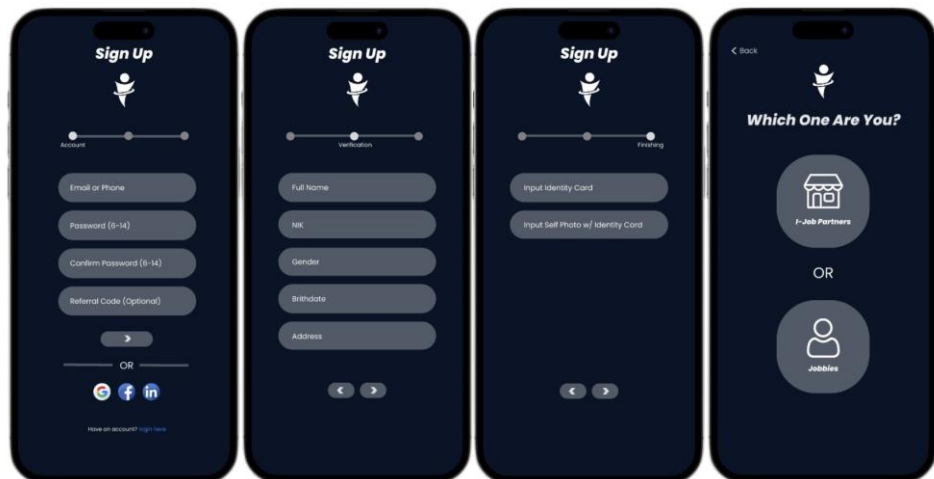
berkembang pesat menjadi sebuah hasil yang sudah memiliki traction dan angka yang cukup signifikan.

2.4 Tagline

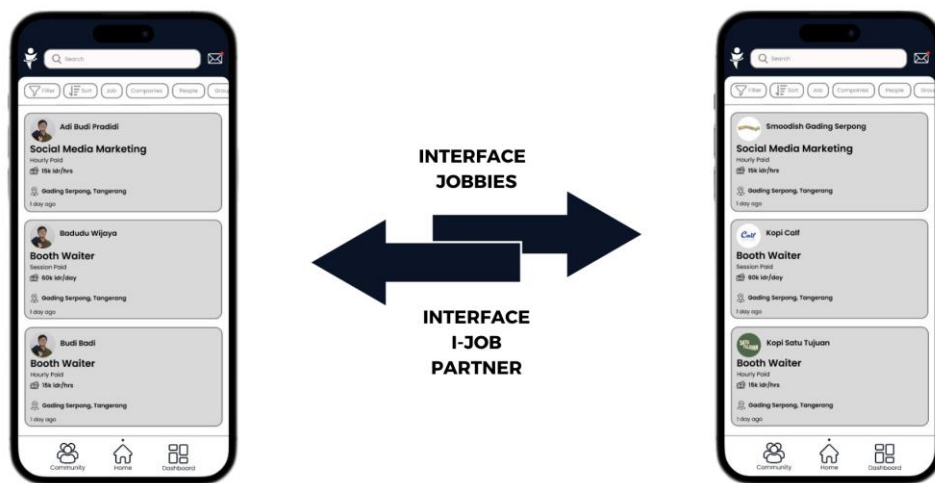
I-Job mempersembahkan tagline unik, "We Found You," yang menggambarkan sebuah kondisi di mana klien atau pelanggan telah menemukan platform yang tepat, kandidat yang sesuai, dan individu yang cocok untuk diperkerjakan. Hal yang sama berlaku bagi para pekerja, yang akrab disebut sebagai *Jobbies*, yang mengartikan tagline tersebut sebagai suatu keadaan di mana mereka telah menemukan platform yang cocok, pekerjaan yang sesuai, dan tempat atau perusahaan yang tepat untuk berkontribusi. Tagline ini difokuskan pada kepuasan kedua belah pihak, menunjukkan bahwa berbagai ketidaknyamanan yang mungkin dialami telah teratasi berkat layanan unggulan dari I-Job.

2.5 Produk

I-Job merupakan sebuah aplikasi yang dirancang sebagai platform untuk mempertemukan para pemilik bisnis yang membutuhkan tenaga kerja paruh waktu dengan para talent atau biasa disebut sebagai "*Jobbies*" agar dapat menjalin ikatan kerja dengan keuntungan timbal balik.



UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2. 2 MockUp I-Job Pencari Kerja

Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar diatas merupakan mockup dari aplikasi I-Job yang memberikan *interface* berbeda bagi kedua segmen pengguna yaitu talent (*Jobbies*) dan pemilik bisnis. Menu pendaftaran digunakan untuk menyimpan data diri maupun perusahaan pengguna agar dapat disesuaikan dengan keperluan penggunaan aplikasi atau layanan dari I-Job.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

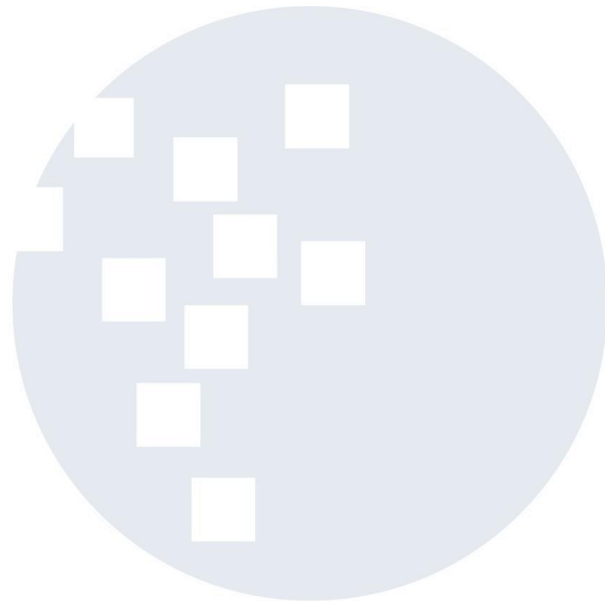


NUSANTARA
Gambar 2. 3 MockUp I-Job Pemilik Bisnis

Sumber: Badan Pusat Statistik

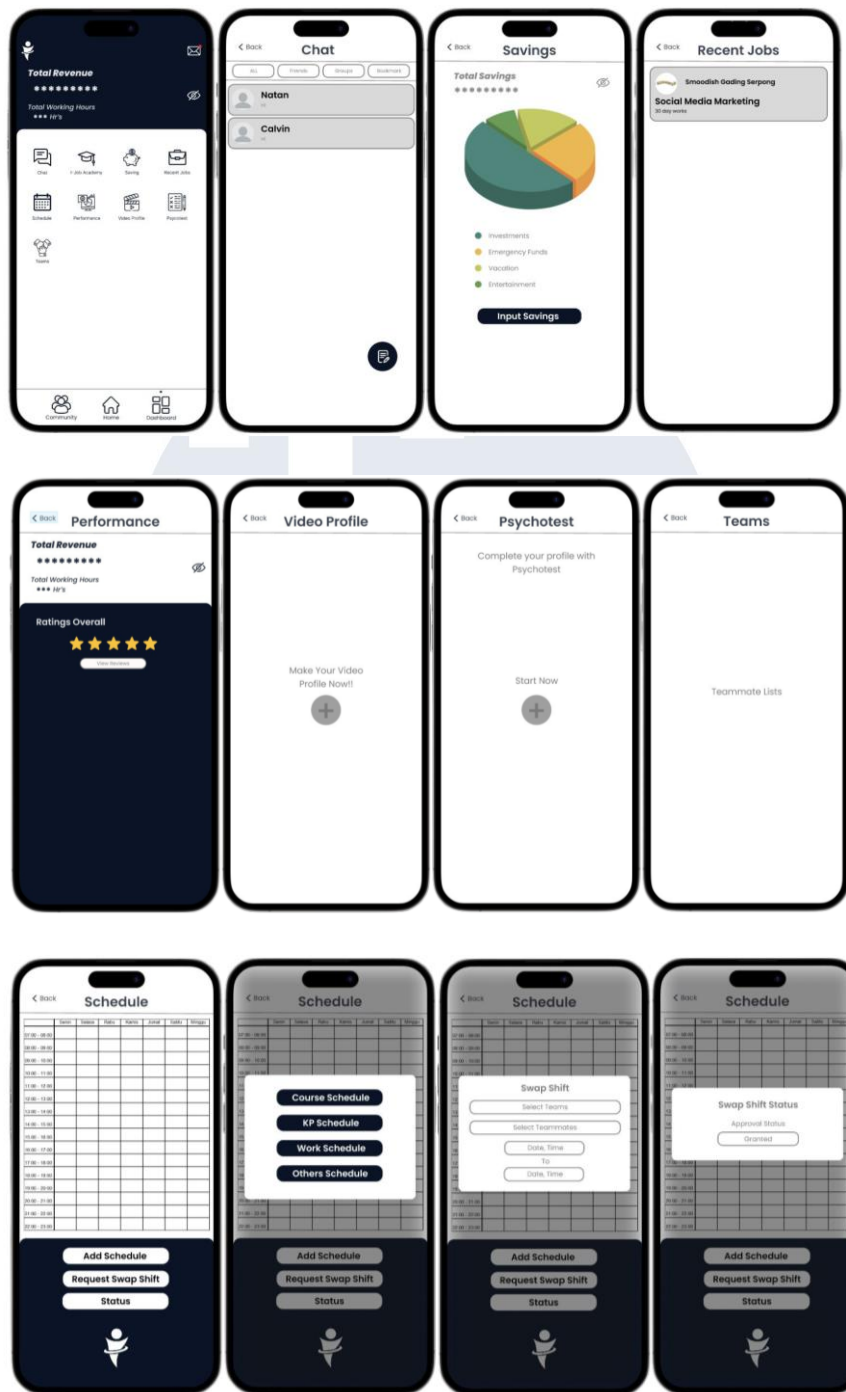
Menu mockup diatas merupakan berbagai tampilan serta layanan yang dapat digunakan oleh pemilik bisnis mulai dari fitur komunikasi, pencarian tenaga kerja, financial report, menu performa kerja karyawan, penjadwalan otomatis,

hingga menu sosial yang dapat memberikan ruang kreasi dan bersosialisasi antara pebisnis lain maupun calon tenaga kerja (*Talent/Jobbies*).

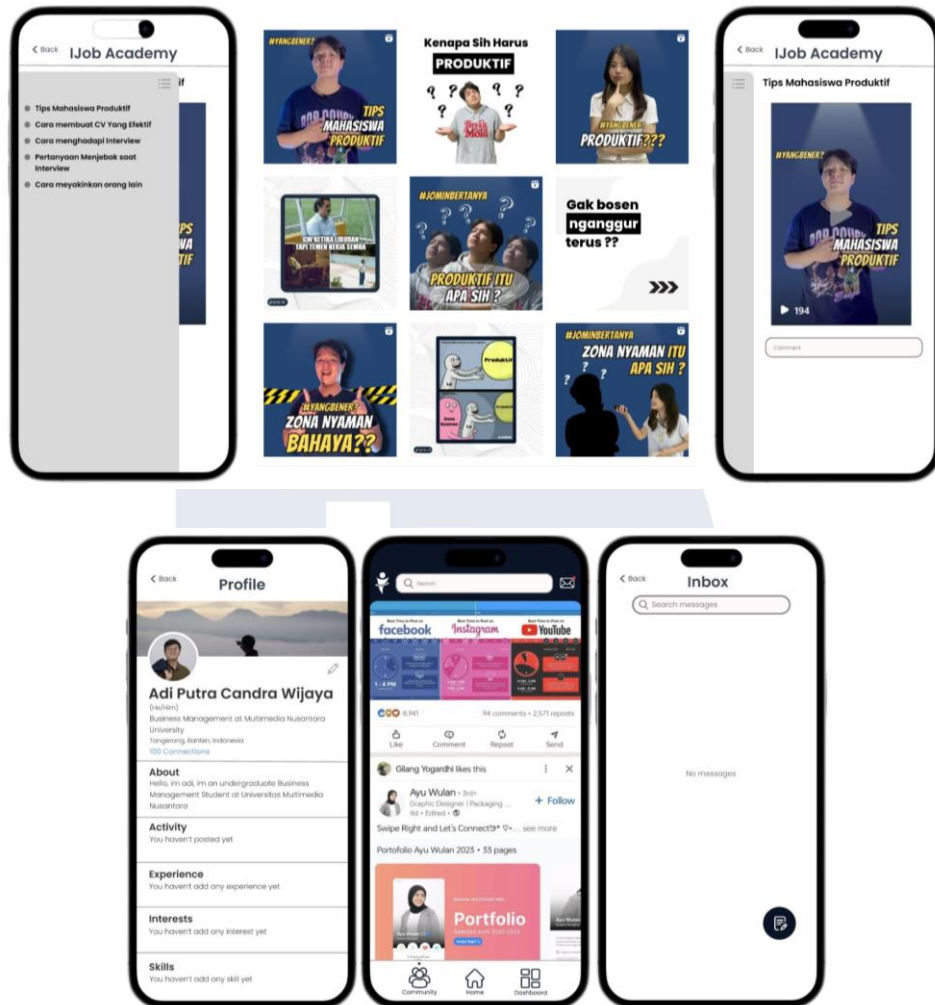


UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



NUSANTARA



Gambar 2. 4 MockUp I-Job

Sumber: Badan Pusat Statistik

Sedangkan menu mockup diatas merupakan menu berbeda yang ditujukan bagi para talent/*jobbies* dengan *interface* yang hampir mirip namun dengan layanan atau fitur yang lebih kompleks dan beragam. Beberapa fitur unggulan yang dapat diperoleh seperti I-Job Academy yang dapat membantu meningkatkan skill para talent melalui materi yang dikemas dalam bentuk video. Selain itu juga terdapat fitur Scheduling dan Swap Shift dimana para calon pekerja dapat memilih pekerjaan yang cocok dengan jadwal kesibukan mereka, serta mengatur schedule ulang apabila sedang berhalangan hadir tanpa mengurus sistem penggantian jadwal manual dan akan dilakukan secara

otomatis oleh sistem. Terdapat juga beberapa fitur bonus seperti fitur tabungan dan komunitas yang dapat diakses sesuai dengan kebutuhan para talent.

Mockup diatas merupakan produk akhir atau tujuan yang ingin dicapai oleh tim, sedangkan untuk sekarang I-Job masih bergerak secara konvensional dengan memanfaatkan teknologi umum yang sudah ada yaitu melalui Whatsapp Business dan group Whatsapp untuk melakukan koordinasi, penyebaran informasi, dan juga operasional bisnis. Namun, setiap fitur dan rangkaian alur dari mockup aplikasi sudah diterapkan juga secara konvensional dan sudah dilakukan percobaan secara nyata untuk melihat respon dari para stakeholder yang terlibat. Pilihan team untuk membuat aplikasi sendiri dikarenakan kecanggihan teknologi yang kian terus berkembang sehingga team ingin ikut berkembang bersama dengan menggunakan teknologi sebagai platform yang praktis, mudah dipahami, dan modern.

2.6 Status Bisnis Saat Ini

Hingga saat ini, I-Job tengah mengambil bagian dalam program inkubasi di bawah naungan Skystar dengan format program magang. Tim I-Job aktif terlibat dalam pengembangan bisnis secara mandiri sebagai bagian dari kegiatan magang, yang dipandu oleh mentor-mentor yang telah disediakan oleh Skystar Venture. Mentor-mentor tersebut berperan penting dalam memberikan bimbingan yang mendalam, membantu I-Job untuk terus berkembang dan menemukan arah yang tepat dalam pengelolaan bisnis.

Dalam ranah bisnisnya sebagai platform aplikasi dan web, I-Job disadari akan keterbatasan dana dan kebutuhan utama yang perlu dipenuhi, sehingga team memilih untuk menjalankan bisnis secara konvensional terlebih dahulu dalam implementasinya. Pendekatan ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai instrumen pembantu lainnya untuk memastikan kelancaran proses operasional.

Sampai dengan Desember 2023, I-Job sendiri sudah memasuki tahap *expansion* dan sudah mulai melebarkan sayap di luar daerah Gading Serpong dan menjadikan Jakarta sebagai target geografis baru untuk dieksplor lebih lagi.

Tentunya prosesnya dimulai dari sekitaran Gading Serpong terlebih dahulu seperti BSD, Alam Sutera, Karawaci, dan sekitarnya. Hingga saat ini juga, I-Job sudah memiliki lebih dari 10 mitra yang bekerja sama dalam menggunakan platform I-Job sendiri disertai dengan lebih dari 100 Jobbies yang siap sedia bekerja di setiap sektor yang membutuhkan pekerja paruh waktu.

2.7 Kebutuhan Dana Yang Diharapkan

Setiap perusahaan tentunya memiliki kebutuhan dana yang berbeda-beda dalam membangun bisnisnya masing-masing. I-Job sendiri memiliki target selama 3 tahun kedepan dengan rancangan untuk melakukan transisi dari konvensional menjadi digital dengan cara membangun website dan aplikasi sesegera mungkin. Untuk 3 tahun pertama sendiri apabila terdapat investor yang tertarik untuk mengembangkan I-Job maka dapat memberikan kucuran dana kurang lebih sebesar Rp 408.483.675. Dana akan digunakan untuk melakukan pengembangan I-Job secara digital dan membayar beberapa kebutuhan operasional demi pengembangan bisnis berkelanjutan.

2.8 Status Hukum dan Kepemilikan Usaha

Pada saat ini, I-Job masih merencanakan untuk mengambil langkah strategis kedepan dengan melakukan pengajuan permohonan pendaftaran hak merek dan desain industri melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Tentunya hal ini dilakukan untuk menerapkan tindakan preventif dalam melindungi terhadap potensial resiko pembajakan hingga imitasi usaha. Tindakan ini juga berguna mendaftarkan brand I-Job sendiri sah dan legal di mata hukum sehingga memiliki topangan yang siap dan kuat terhadap berbagai ancaman dari luar.

Untuk Kedepannya, I-Job juga berencana untuk dibangun menjadi sebuah Perseroan Terbatas (PT) agar memiliki legalitas yang lebih kuat dimata hukum dan diregulasikan oleh pemerintah. Proses ini sendiri menjadi salah satu goal dan kewajiban untuk I-Job agar dapat berkembang secara maksimal kedepannya.